



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI
PURWAKARTA TAHUN 2024**

**Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Menstimulus Perkembangan
Bahasa Anak Usia Dini**

Divia Avivah¹, Suci Utami Putri², Finita Dewi³
Universitas Pendidikan Indonesia Kampus di Purwakarta
diviaavivah08@upi.edu

Abstrak

Pada masa ini anak-anak sudah mengerti dan banyak yang menggunakan gadget dalam kesehariannya. Jika anak dibiarkan bermain gadget sehari-hari, dikhawatirkan aspek perkembangan anak tidak terstimulasi dengan baik, salah satunya aspek perkembangan bahasa. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak usia dini adalah dengan menggunakan penerapan pendekatan saintifik pada proses pembelajaran. Guru harus dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, menarik dan menyenangkan bagi anak. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan media pembelajaran digital, karena media pembelajaran digital merupakan media yang menarik dan menyenangkan karena dapat dikreasikan dan divisualisasikan dengan berbagai macam bentuk dan warna sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan pendekatan saintifik. Penggunaan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimen dengan desain one group pretest-posttest design. Subjek penelitian yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 24 anak usia 5-6 tahun dari populasi sebanyak 75 anak. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan pendekatan saintifik pada proses pembelajaran anak, dengan diperolehnya nilai paired sample t-test sebesar $0,001 < 0,05$ dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini diperkuat dengan nilai uji N-Gain sebesar 0,77 yang termasuk dalam kategori tinggi.

Kata Kunci: Pendekatan Saintifik, Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini, Anak Usia Dini

Pendahuluan

Pada masa usia dini merupakan masa dimana perkembangan anak sedang berkembang dengan pesat. Agar anak dapat berkembang dengan baik maka perlu distimulasi dengan tepat. Salah satu aspek perkembangan yang harus distimulasi yaitu perkembangan bahasa anak. Morrison dalam (Aggraini dkk., 2019) mengemukakan bahwa bahasa merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang sebagai alat untuk melakukan komunikasi atau interaksi dengan orang lain. Sehingga bahasa merupakan aspek yang sangat penting untuk distimulasi karena jika tidak maka dapat menghambat anak dalam berkomunikasi dengan orang lain. Agar perkembangan bahasa anak dapat berkembang sesuai dengan tahap usia perkembangannya maka sebagai seorang guru harus mampu memberikan stimulasi yang mampu menstimulasi perkembangan bahasa anak.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk dapat menstimulasi perkembangan bahasa anak yaitu dengan menggunakan penerapan pendekatan saintifik. Sujiono dalam (Utami, 2018) mengemukakan bahwa pendekatan



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI
PURWAKARTA TAHUN 2024**

saintifik merupakan pendekatan yang mampu memberikan kesempatan secara utuh kepada anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan melalui lima tahapan pembelajaran yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Marwah dkk. (2018) menunjukkan bahwa dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat memotivasi anak untuk belajar melalui bermain sehingga perkembangan bahasa anak dapat berkembang. Kemudian, hasil penelitian dari Hamdiah (2016) membuktikan bahwa setelah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pemahaman berbahasa anak terdapat peningkatan yang signifikan. Berikutnya, penelitian dari Puspita dkk. (2016) membuktikan bahwa penerapan pendekatan saintifik dengan berbantuan media kartu gambar mampu meningkatkan kemampuan berbicara pada anak.

Semakin berkembangnya zaman maka perkembangan teknologi pun semakin berkembang. Tidak dapat dipungkiri bahwa anak-anak zaman sekarang sudah mampu menggunakan *gadget*. Berawal dari orang tua yang memberikan *gadget* kepada anak agar anak tenang dan mau main sendiri, akan tetapi ternyata hal tersebut dapat menghambat aspek perkembangan anak jika tidak didampingi dan diarahkan untuk digunakan sebagai media belajar. Salah satunya yaitu dapat menghambat perkembangan bahasa anak. Sehingga, ketika di sekolah guru memiliki tugas ekstra jika perkembangan bahasa anak belum mencapai tahap usia perkembangan yang semestinya. Sekarang ini, pada dunia pendidikan juga sudah mulai banyak yang menggunakan teknologi digital sebagai media pembelajaran. Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan, maka penelitian ini diberikan judul “Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Menstimulus Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini”. Dengan demikian, dengan menggunakan pendekatan saintifik sebagai metode pembelajaran dan divariasikan dengan teknologi digital diharapkan dapat menstimulasi perkembangan bahasa anak usia dini.

Kajian Teori

Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang dilakukan secara ilmiah. Para ilmuwan berpendapat bahwa pendekatan ilmiah lebih mendahulukan penalaran induktif daripada penalaran deduktif. Penalaran induktif menurut Musfiqon & Nurdyansyah (2015:51) melihat pada fenomena atau situasi tertentu yang kemudian secara



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI
PURWAKARTA TAHUN 2024**

keseluruhan akan ditarik menjadi sebuah kesimpulan. Pendekatan saintifik mulai diterapkan pada Kurikulum 2013 karena ketika terjadi perubahan pada Kurikulum 2013, pembelajaran yang dilakukan diharapkan lebih berorientasi pada anak sehingga anak lebih banyak belajar dan dapat mengeksplorasi dunia di sekitarnya.

Pendekatan saintifik menurut Karisma (2015) mengemukakan bahwa pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang menuntut anak dalam berpikir kritis dan sistematis dalam upaya memecahkan masalah. Sedangkan, pendekatan saintifik menurut Dianti & Widana dalam (Suparsawan,2021) merupakan pembelajaran yang berorientasi pada membimbing kemampuan anak dalam memecahkan masalah melalui kegiatan inkuiri yang membutuhkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan komunikasi dalam upaya meningkatkan pemahaman anak. Sehingga, pendekatan saintifik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang mampu membantu dan meningkatkan kemampuan memecahkan masalah anak dengan melalui kegiatan yang membuat anak harus berpikir kritis, kreatif dan komunikasi agar lebih meningkatkan pemahaman anak. Menurut Utami (2018) dan Yus & Sari (2020:113) menjelaskan bahwa langkah-langkah pendekatan saintifik ada lima tahapan, yaitu; 1) mengamati, 2) menanya, 3) mengumpulkan informasi, 4) mengasosiasi, dan 5) mengkomunikasikan.

Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Perkembangan merupakan suatu proses perubahan yang terjadi pada seseorang yang tadinya tidak tahu menjadi tahu dan yang tidak bisa menjadi bisa. Seseorang dikatakan berkembang ketika mau berproses dan menerima stimulasi yang diberikan. Pengertian bahasa menurut Wiratno & Santosa (2014) merupakan suatu alat komunikasi pada sekelompok masyarakat yang telah terorganisir dalam bentuk satuan-satuan huruf, seperti suku kata, kata, klausa, dan kalimat yang diungkapkan baik secara lisan maupun tulisan. Dengan demikian, perkembangan bahasa merupakan proses berkembangnya kemampuan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi, dapat dilihat dengan mampunya dalam menyusun dari sebuah huruf menjadi kata dan dari kata menjadi kalimat yang tertata dengan baik dan dapat dipahami oleh yang mendengarkan. Menurut Jamaris dalam (Susanto, 2011:77) mengungkapkan bahwa terdapat tiga aspek perkembangan bahasa yang harus dikembangkan, yaitu kosakata, sintaksis (tata bahasa) dan semantik.

Metode Penelitian



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI
PURWAKARTA TAHUN 2024**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan desain *pre-eksperimen* dengan bentuk desain *one group pre-test post-test design* (Sugiyono, 2017:74). Subjek yang terlibat dalam penelitian ini yaitu 24 anak-anak berusia 5-6 tahun dari jumlah populasi 75 anak. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, menurut Lenaini (2021) *purposive sampling* merupakan suatu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara *nonrandom* dan memiliki kriteria tertentu yang sudah ditentukan di awal sebelum pengambilan sampel tersebut dilakukan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi dan lembar tes. Analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial, penggunaan kedua statistik tersebut diharapkan agar hasil dari penelitiannya menjadi lebih detail dan rinci.

Temuan dan Pembahasan

Setelah melaksanakan penelitian didapatkan data *pre-test* dan *post-test* perkembangan bahasa anak usia dini dari lembar tes yang telah diisi. Kemudian dilakukan pengujian statistik deskriptif dan statisti inferensial sebagai berikut ini:

Tabel 1. Nilai *N-Gain* Perkembangan Bahasa

Data	Jumlah Data	Jumlah Nilai <i>N-Gain</i>	Nilai Min <i>N-Gain</i>	Nilai Maks <i>N-Gain</i>	Rata-Rata Nilai <i>N-Gain</i>	Kategori
<i>N-Gain</i>	24	3,86	0,68	0,86	0,77	Tinggi

(Sumber: hasil penelitian 2024)

Berdasarkan data dari tabel diatas, hasil uji nilai *N-Gain* yang telah dilakukan memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,77. Karena nilai $0,77 > 0,7$ maka nilai *N-Gain* berada pada kategori tinggi. Dari hasil uji tersebut terlihat bahwa sesudah penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran anak berhasil meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini karena nilai rata-rata dari uji tersebut berada pada kategori tinggi. Selanjutnya untuk melihat adanya perbedaan atau peningkatan yang signifikan maka dapat dilihat dari hasil uji *paired sample test* berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji *Paired Sample Test*

Jenis Uji	df	Nilai Signifikansi	Taraf Signifikansi	Keterangan
<i>Paired sample test</i>	23	0,001	0,05	H_0 ditolak

(Sumber: hasil penelitian 2024)

Berdasarkan data dari tabel diatas, hasil uji *paired sample test* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai $0,001 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI
PURWAKARTA TAHUN 2024**

perbedaan atau peningkatan yang signifikan pada perkembangan bahasa anak usia dini sesudah penerapan pendekatan saintifik.

Penerapan pendekatan saintifik untuk menstimulus perkembangan bahasa anak usia dini dengan menggunakan media pembelajaran digital terbukti berhasil dari hasil uji yang telah dilakukan. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Wahid (2018) bahwa penggunaan media pembelajaran akan mempermudah guru ketika menyampaikan materi pembelajaran sehingga dapat membantu meningkatkan perhatian anak pada saat belajar, meningkatkan keterampilan anak dalam belajar dan pembelajaran yang disampaikan menjadi bermakna bagi anak. Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Silvia & Wirabrata (2021) bahwa penggunaan media pembelajaran juga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan untuk anak usia dini. Zaman & Helmi (2010) bahwa menurut pakar psikologi, belajar sambil bermain adalah metode yang tepat untuk anak usia dini untuk mengasah kemampuan keterampilan sosialnya karena dapat membuat anak menjadi lebih santai. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Panjaitan dkk. (2020) bahwa dengan menggunakan media pembelajaran digital dapat membuat anak menjadi tertarik, termotivasi dan semangat dalam belajar karena media pembelajaran digital mengandung unsur gambar yang dinamis, warna, musik dan teks yang beragam. Kemudian, Sukiyasa & Sukoco (2013) berpendapat bahwa materi pembelajaran yang dapat divisualisasikan ke dalam bentuk gambar animasi maka akan lebih bermakna dan menarik, mudah diterima, dipahami, dan juga dapat memotivasi anak usia dini.

Berdasarkan uraian diatas telah dijelaskan bahwa pada perkembangan bahasa anak usia dini terdapat peningkatan sesudah penerapan pendekatan saintifik. Hal ini karena sebelum memberikan penerapan pendekatan saintifik, telah merancang terlebih dahulu kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama proses pembelajaran dan harus sesuai dengan tahapan pendekatan saintifik. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Nasution (2017) bahwa suatu pembelajaran akan menjadi bermutu jika guru melakukan pembelajaran berdasarkan pada perencanaan dan langkah-langkah yang telah ditentukan. Putriani dkk. (2021) pada hasil penelitiannya menjelaskan bahwa dengan cara mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang sebelumnya telah ditentukan maka guru dapat mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan pengayaan untuk anak.

Kesimpulan



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI
PURWAKARTA TAHUN 2024**

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan penerapan pendekatan saintifik pada proses pembelajaran anak dapat menstimulasi perkembangan bahasa anak usia dini. Hal tersebut terbukti dari hasil uji paired sample test bahwa terdapat peningkatan signifikan dan nilai N-Gain yang berada pada kategori tinggi.



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI
PURWAKARTA TAHUN 2024**

Referensi

- Anggraini, V., Yulsyofriend, Y., & Yeni, I. (2019). Stimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Lagu Kreasi Minangkabau Pada Anak Usia Dini. *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 73.
<https://doi.org/10.30651/pedagogi.v5i2.3377>
- Hamdiah, H., Sada, C., & Fitriana, D. (2016). Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Pemahaman Berbahasa Pada Anak Usia Dini di TK Insan Kamil Nanga Pinoh. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 47–57.
- Karisma, S. (2015). *Aspek pendekatan saintifik dalam pembelajaran pada QS. AL-Baqarah*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/3086/>
- Kemendiknas. (2014). Permendikbud No 146 Tahun 2014. *Permendikbud Republik Indonesia*, 8(33), 37.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39.
- Marwah, M., Rahamma, T., & Nadjib, M. (2018). Pendekatan Saintifik Dalam Pengembangan Bahasa Anak Di Taman Kanak-Kanak Asoka Kota Makassar. *KAREBA : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(2), 249. <https://doi.org/10.31947/kjik.v6i2.5322>
- Musfiqon, M. & Nurdyansyah, N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Nizamia Learning Center.
- Nasution, W. N. (2017). Perencanaan Pembelajaran Pengertian, Tujuan Dan Prosedur. *Ittihad, I*, 185–195.
- Panjaitan, N. Q., Yetti, E., & Nurani, Y. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Digital Animasi dan Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 588.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.404>
- Puspita, P. M., Wirya, N., & Antara, P. A. (2016). Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara di TK Catur Paramita. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 4(2).
- Putrianiingsih, S., Muchasan, A., & Syarif, M. (2021). Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran. *Inovatif*, 7(1), 206–231.
- Silvia, K. S., & Wirabrata, I. D. G. F. (2021). Meningkatkan Kosakata Anak Usia Dini Melalui Media Wordwall. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2), 261.
<https://doi.org/10.23887/paud.v9i2.36814>
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukiyasa, K., & Sukoco, S. (2013). Pengaruh media animasi terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa materi sistem kelistrikan otomotif. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), 126–137. <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i1.1588>
- Suparsawan, I. K. (2021). Implementasi Pendekatan Saintifik pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(4), 607–620.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.4560676>
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. KENCANA.
- Utami, T. (2018). Penanaman kompetensi inti melalui pendekatan saintifik di PAUD TERPADU AN-NUUR. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1, 91–100.



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI
PURWAKARTA TAHUN 2024**

Wahid, A. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar.
Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam, 5(2).

<https://doi.org/10.58176/eciejournal.v3i01.679>

Yus, A., & Sari, W. W. (2020). *Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini*. KENCANA.

Zaman, S., & Helmi, D. R. (2010). *Games Kreatif Pilihan untuk Meningkatkan Potensi Diri & Kelompok*. GagasMedia.